

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM KEKHASAN
SEKOLAH DI SMPIT ASSALAAM *BOARDING SCHOOL*
KALIBAROS KOTA PEKALONGAN**



TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

ANNA AGUSTINA
NIM. 50223035

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2025**

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM KEKHASAN
SEKOLAH DI SMPIT ASSALAAM *BOARDING SCHOOL*
KALIBAROS KOTA PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)


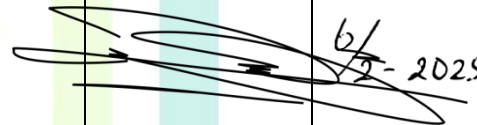


**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Anna Agustina
NIM : 50333035
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Evaluasi Implementasi Kurikulum Kekhasan Sekolah di SMPIT
Assalaam *Boarding School* Kalibaros Kota Pekalongan

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.. NIP. 19710115 199803 1 005		6/2-2025
Pembimbing II	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		6/2-2025

Mengetahui,
a.n. Direktur
Keua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Evaluasi Implementasi Kurikulum Kekhasan Sekolah di SMPIT Assalaam Boarding School Kalibaros Kota Pekalongan” yang disusun oleh:

Nama : Anna Agustina

NIM : 50223035

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 17 Maret 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag		21/3 2025
Sekretaris Sidang	Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I		21/3 2025
Penguji Utama	Dr. Nur Khasanah, M.Ag		20/3 2025
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag		21/3 2025

Mengetahui:

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 24 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



ANNA AGUSTINA
NIM. 50223035

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *ususul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية: ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْئٍ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا
خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan teruntuk

1. Keluarga Said Syamas tercinta, do'a dan support bimbingan semua kakak, adik dan ponakan yang telah sama sama menguatkan untuk terus berkhidmat dalam dakwah pendidikan
2. Suamiku Arif Prabowo, pendamping dan partner dalam kehidupan dan ketaatan
3. Anak-anakku, Hannan, Nuha dan Gaza yang aku sayangi karena Allah, yang selalu menghadirkan inspirasi dalam kehidupan.
4. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
5. Semua sahabat dan sobat perjuang di Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Insani (YP2SI Al Ummah) yang telah memberikan banyak dukungan dan inspirasi perjuangan, pengorbanan, keikhlasan dan ketangguhan.
6. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
7. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas

ABSTRAK

Anna Agustina, NIM. 50223035. Evaluasi Implementasi Kurikulum kekhasan Sekolah Di SMPIT Assalaam *Boarding School* Kalibaros Kota Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Kurikulum Kekhasan Sekolah Islam Terpadu, Sekolah Berasrama, Model Evaluasi CIPP

Kurikulum dalam pelaksanaan pendidikan memiliki peran strategis sebagai panduan program yang menjadi pengarah bagi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Untuk mengukur ketercapaian tujuan dan mengukur sejauh mana efektivitas kurikulum perlu dilakukannya evaluasi implementasi kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kurikulum kekhasan Sekolah Islam Terpadu di SMPIT Assalaam *Boarding School* Kota Kalibaros Kota Pekalongan, serta melakukan evaluasi implementasi kurikulum menggunakan metode CIPP (Context, Input, Process, Product). Kurikulum kekhasan Sekolah Islam Terpadu merupakan pengembangan pendidikan Agama Islam yang diimplementasikan melalui pembelajaran Tahfidzul Qur'an, integrasi nilai keislaman dalam mata pelajaran serta pengembangan karakter peserta didik

Penelitian ini dilatarbelakangi belum dilaksanakannya evaluasi kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SMPIT Assalaam secara menyeluruh. Tantangan implementasi yang dihadapi adanya peroblem yang dihadapi sekolah dalam mengintegrasikan komponen-komponen kurikulum kekhasan Sekolah Islam Terpadu tersebut secara efektif dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP). Beberapa guru mengalami kesulitan dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam pengajaran mata pelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Penelitian ini dilaksanakan dengan proses menelaah perencanaan, implementasi, dan evaluasi implementasi kurikulum kekhasan Sekolah Islam Terpadu di SMPIT Assalaam. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang melibatkan pimpinan sekolah, guru, koordinator wali asrama dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum kekhasan Sekolah Islam Terpadu yang diimplementasikan di SMPIT Assalaam *Boarding School* telah direncanakan dan dilaksanakan secara terstruktur. Integrasi kekhasan Sekolah Islam Terpadu dalam kurikulum sekolah dilaksanakan dengan komitmen menerapkan standar proses pembelajaran yang menginternalisasikan nilai keislaman dalam semua mata pelajaran. Integrasi muatan pendidikan karakter siswa dilaksanakan dalam program keasramaan melalui pembiasaan yang menumbuhkan karakter positif dan akhlak karimah. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya implementasi pembelajaran Al Qur'an yang dilaksanakan secara terpadu dengan program asrama. Pengembangan kurikulum sekolah yang komprehensif dan terstruktur dengan mengimplementasikan kurikulum kekhasan Sekolah Islam Terpadu dapat menyeimbangkan pendidikan akademik dan karakter keislaman pada diri peserta didik sehingga turut mendukung bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

ABSTRACT

Anna Agustina, NIM. 50223035. Evaluation of the Implementation of the Special School Curriculum at SMPIT Assalaam *Boarding School* Kalibaros, Pekalongan City. Thesis of Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate Program of K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Advisors: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: Integrated Islamic School Curriculum, Islamic *Boarding School* , CIPP Evaluation Model

The curriculum plays a strategic role in the implementation of education as a program guide that directs the achievement of the expected educational goals. To measure the attainment of these goals and assess the effectiveness of the curriculum, an evaluation of its implementation is essential. This study aims to analyze the implementation of the distinctive curriculum of Integrated Islamic Schools (Sekolah Islam Terpadu) at SMPIT Assalaam *Boarding School*, Kalibaros, Pekalongan City, and evaluate its implementation using the CIPP (*Context, Input, Process, Product*) evaluation model. The distinctive curriculum of Integrated Islamic Schools is an extension of Islamic education, implemented through Tahfidzul Qur'an learning, the integration of Islamic values into various subjects, and character development for students.

This study is motivated by the absence of a comprehensive evaluation of the Integrated Islamic School curriculum at SMPIT Assalaam. The challenges in implementation stem from difficulties faced by the school in effectively integrating the distinctive components of the Integrated Islamic School curriculum into the Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP). Some teachers struggle to internalize Islamic values within subject instruction. This study employs a qualitative approach and the CIPP evaluation model to examine the planning, implementation, and evaluation processes of the distinctive curriculum at SMPIT Assalaam. Data collection was conducted through interviews, observations, and document analysis, involving school leaders, teachers, dormitory coordinators, and students.

The findings indicate that the distinctive curriculum of the Integrated Islamic Schools implemented at SMPIT Assalaam *Boarding School* has been systematically planned and executed. The integration of Islamic values within the school curriculum is carried out with a strong commitment to implementing instructional standards that embed Islamic values across all subjects. The integration of character education is implemented through dormitory programs that cultivate positive character traits and akhlak karimah (noble morals). The results also highlight the implementation of Qur'anic learning, which is conducted in conjunction with the boarding program. A comprehensive and structured school curriculum that integrates the distinctive features of the Integrated Islamic School curriculum can effectively balance academic education with Islamic character development, thereby supporting the achievement of national educational goals.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Evaluasi Implementasi Kurikulum Kekhasan Sekolah di SMPIT Assalaam Boarding School Kalibaros Kota Pekalongan”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
3. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
5. Bapak Muhtadin, S.Pd.I, M.Pd, selaku Kepala Sekolah, para Guru, para Staf serta peserta didik SMPIT Assalaam *Boarding School*, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Keluarga besar Said Syamas dan Saridjan, terkhusus suami penulis Arif Prabowo dan anak-anakku tercinta Hannan, Nuha, Gaza atas do'a dan segala kasih sayangnya.
8. Teman-teman Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 2023 yang saling memberikan support.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Februari 2025

Penulis,



Anna Agustina
NIM. 50223035

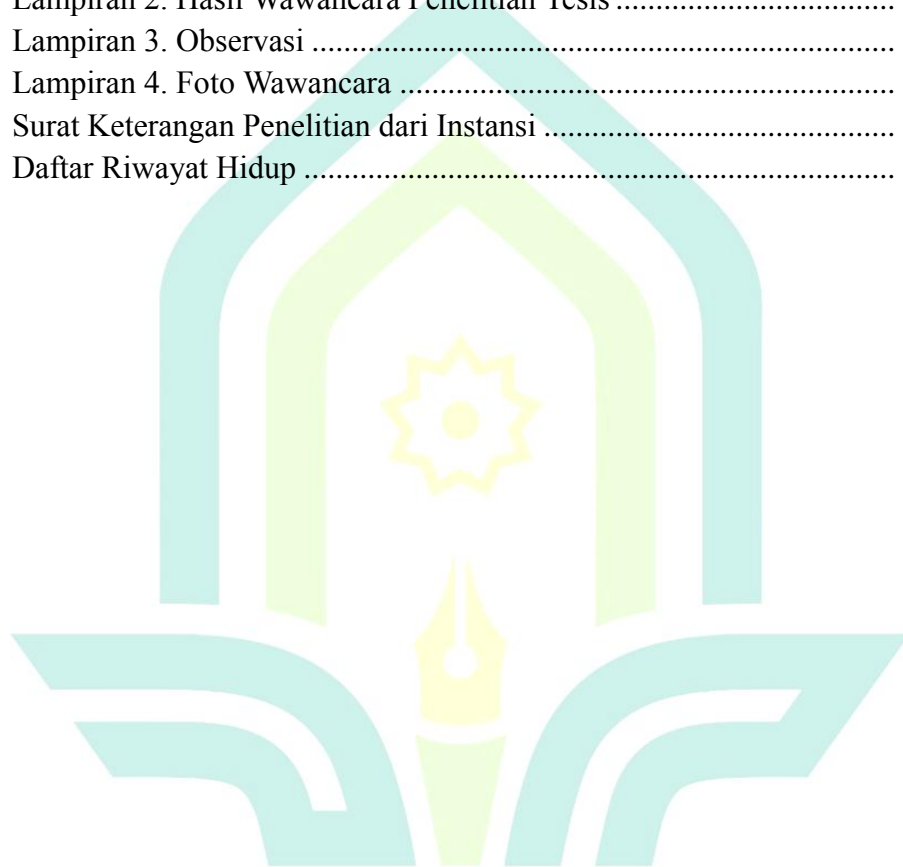
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Pembatasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Grand Theory</i>	10
2.2 <i>Middle Theory</i>	19
2.3 Kurikulum Kekhasan Sekolah Islam Terpadu	25
2.4 Kajian Penelitian Yang Relevan	29
2.6 Kerangka Berfikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Desain Penelitian	44
3.2 Latar Penelitian	45
3.3 Data dan Sumber Data	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47
3.5 Teknik Keabsahan Data	48
3.6 Teknik Analisis Data	50
3.7 Teknik Simpulan Data	51
3.8 Sistematika Pembahasan	52

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	54
4.1 Profil Umum SMPIT Assalaam <i>Boarding School</i> Pekalongan.....	54
4.2 Visi, Misi dan Tujuan SMPIT Assalaam <i>Boarding School</i>	56
4.3 Karakteristik SMPIT Assalaam <i>Boarding School</i>	60
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	65
5.1. Implementasi Kurikulum Kekhasan Sekolah di SMPIT Assalaam <i>Boarding School</i> Kalibaras Kota Pekalongan	65
5.1.1. Perencanaan Kurikulum Kekhasan Sekolah Islam Terpadu	65
5.1.2. Pelaksanaan Kurikulum Kekhasan Sekolah Islam Terpadu.	71
5.1.2.1. Pelatihan dan Pendampingan Guru.....	71
5.1.2.2. Metode Pembelajaran	73
5.1.2.3. Program Boarding dalam Pelaksanaan Kurikulum Kekhasan	75
5.1.2.4. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	76
5.2. Evaluasi Implementasi Kurikulum Kekhasan Sekolah di SMPIT Assalaam <i>Boarding School</i> Kalibaras Kota Pekalongan Melalui Model Evaluasi CIPP.....	76
5.2.1. Evaluasi Konteks (<i>Contex</i>)	76
5.2.1.1. Landasan Pelaksanaan Kurikulum SMPIT Assalaam.....	76
5.2.1.2. Tujuan Kurikulum Kekhasan Sekolah.....	78
5.2.1.3. Isi Kurikulum.....	79
5.2.1.4. Kesesuaian Tujuan dengan Kebutuhan Siswa	80
5.2.2. Evaluasi Masukan (Input).....	81
5.2.2.1. Kompetensi Pendidik dan Tenaga Pendidik	81
5.2.2.2. Keterpaduan Program Kurikulum Dalam Program Asrama.....	84
5.2.2.3. Dokumen Pedoman Pelaksanaan Kurikulum	85
5.2.3. Evaluasi Proses (<i>Process</i>)	90
5.2.3.1. Pelaksanaan Internalisasi Nilai Keislaman dalam Pembelajaran	90
5.2.3.2. Pelaksanaan Pembelajaran SIT TERPADU.....	91
5.2.3.3. Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an	93
5.2.3.4. Pelaksanaan Pembiasaan karakter positif di asrama	95
5.2.4 Evaluasi Hasil (Produc)	96
5.2.4.1. Hasil Belajar Siswa Bidang Akademik.....	97
5.2.4.2. Hasil Belajar Siswa Dalam Pembentukan Perilaku	97

BAB VI PEMBAHASAN	99
6.1 Analisis Implementasi Kurikulum Kekhasan Sekolah di SMPIT Assalaam <i>Boarding School</i>	99
6.1.1 Analisis Perencanaan Kurikulum Kekhasan Sekolah Islam Terpadu	100
6.1.2 Analisis Pelaksanaan Kurikulum Kekhasan Sekolah Islam Terpadu	103
6.1.2.1. Analisis Pelatihan dan Pendampingan Guru	103
6.1.2.2. Analisis Metode pembelajaran	105
6.1.2.3. Analisis Program Boarding dalam Pelaksanaan Kurikulum Kekhasan.....	113
6.1.2.4. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an.....	114
6.2 Analisis Evaluasi Implementasi Kurikulum kekhasan Sekolah di SMPIT Assalaam <i>Boarding School</i> Kalibaras Kota Pekalongan Melalui Metode CIPP.....	115
6.2.1 Analisis Evaluasi Konteks	115
6.2.1.1. Analisis Landasan Pelaksanaan Kurikulum SMPIT Assalaam.....	115
6.2.1.2. Analisis Tujuan Kurikulum Kekhasan SMPIT Assalaam.....	118
6.2.1.3. Analisis Isi Kurikulum.....	119
6.2.1.4. Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum dengan kebutuhan siswa.....	121
6.2.2 Analisis Evaluasi Masukan (Input).....	123
6.2.2.1. Analisis Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	123
6.2.2.2. Analisis Keterpaduan Program Kurikulum dalam Program Asrama	126
6.2.2.3. Analisis Dokumen Pedoman Pelaksanaan Kurikulum.....	128
6.2.3 Analisis Evaluai Proses.....	136
6.2.3.1. Analisis Pelaksanaan Internalisasi Nilai Keislaman dalam Pembelajaran.....	136
6.2.3.2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu.....	138
6.2.3.3. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an.....	140
6.2.3.4. Analisis Pelaksanaan Pembiasaan Karakter Positif di Asrama	142
6.2.3.5. Analisis Kegiatan Supervisi Kepala Sekolah	144

6.2.4 Analisis Evaluasi Produk.....	146
6.2.4.1. Analisis Kompetensi Siswa Bidang Akademik.....	147
6.2.4.2. Analisis Kompetensi Non-Akademik.....	148
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	150
7.1. Kesimpulan	150
7.2. Implikasi.....	151
7.3. Saran.....	152
DAFTAR PUSTAKA	153
LAMPIRAN – LAMPIRAN	157
Lampiran 1 : Instrumen Wawancara.....	157
Lampiran 2. Hasil Wawancara Penelitian Tesis	160
Lampiran 3. Observasi	177
Lampiran 4. Foto Wawancara	181
Surat Keterangan Penelitian dari Instansi	182
Daftar Riwayat Hidup	184



DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

SIT : Sekolah Islam Terpadu

KSP: Kurikulum Satuan Pendidikan

TERPADU: Telaah Eksplorasi Rumuskan Presentasi Aplikasi Duniawi Ukhrowi

AKM: Asesmen Kompetensi Minimum



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Tabel Penelitian yang Relevan	35
Tabel 2. 2	Deskripsi Teknik Pengumpulan Data Model Evaluasi Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Berbasis CIPP	42
Tabel 4. 2	Jumlah Siswa.....	62
Tabel 4. 4	Alokasi Mata Pelajaran SMPIT Assalaam <i>Boarding School</i>	63
Tabel 5. 1	Pengaturan Beban Belajar	68
Tabel 5. 2	Pengorganisasian Mata Pelajaran.....	69
Tabel 5. 3	Rencana Kegiatan Projek di SMPIT Assalaam <i>Boarding School</i> Pekalongan	70
Tabel 5. 4	Kegiatan peningkatan Kompetensi Guru	71
Tabel 5. 5	Data Guru SMPIT Assalaam <i>Boarding School</i> TA 2024-2025	81
Tabel 5. 6	Jadwal Kegiatan Asrama	84
Tabel 5. 7	Form Supervisi KBM.....	87
Tabel 5. 8	Obeservasi Langkah Pembelajaran IPA	92
Tabel 5. 9	Observasi Pembelajaran Tahfidz	94
Tabel 5. 10	Hasil Survei Kepuasan Pelanggan.....	96
Tabel 5. 11	Kemampuan Literasi Numerasi Tahun Ajaran 2024-2025	97
Tabel 5. 12	Kegiatan Kearsamaan.....	98
Tabel 6. 1.	Pembagian Guru.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Gambar RPP.....	74
Gambar 5. 2 Silabus IPS.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

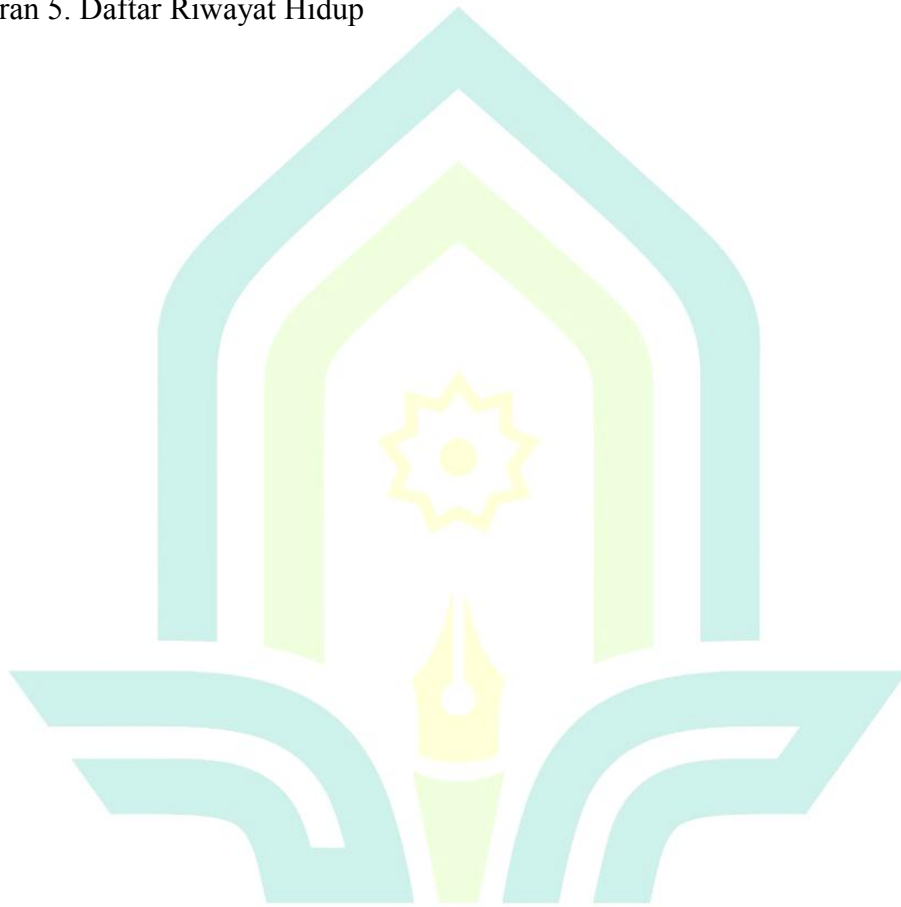
Lampiran 1. Hasil Wawancara Penelitian Tesis

Lampiran 2. Observasi

Lampiran 3. Foto Wawancara

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari Instansi

Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kurikulum memiliki peranan penting sebagai pedoman dalam pengelolaan pendidikan. Donald (1967) menggambarkan kurikulum sebagai perencanaan dalam pendidikan atau pengajaran yang mencakup empat komponen yaitu tujuan, materi atau isi, metode dan penilaian (Gunawan, 2012, p. 2). Kurikulum dalam pendidikan Islam bertujuan untuk membimbing manusia menuju tauhid serta menjalankan amanah sebagai pemimpin di bumi. Sejalan dengan fungsi kurikulum dalam pendidikan Islam, tujuan utama pendidikan dalam Islam adalah membentuk manusia yang berlandaskan tauhid serta mampu menjalankan peran kepemimpinan di bumi.

Pendidikan di dalam Islam bertujuan mengantarkan manusia untuk mentauhidkan Allah yaitu mengabdikan kepada Allah SWT dan untuk dapat melaksanakan amanah sebagai pemimpin di muka bumi. Hal ini sebagaimana disebutkan di dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ

الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang memberikan bekal menyeluruh kepada manusia, tidak hanya dalam bentuk ilmu pengetahuan dan keterampilan praktis, tetapi juga kemampuan kepemimpinan. Dengan bekal ini, diharapkan individu mampu mengelola alam secara bijaksana dan bertanggung jawab, serta berkontribusi dalam menciptakan keseimbangan antara kebutuhan manusia dan kelestarian lingkungan (Ramayulis, 2015, pp. 25–61).

Kurikulum Sekolah Islam Terpadu berusaha memenuhi tujuan pendidikan Islam dengan memadukan ilmu agama dan ilmu umum. Melalui model kurikulum yang ditawarkan diharapkan dapat memberikan bekal kepada siswa untuk dapat menjalani kehidupan modern tanpa kehilangan nilai-nilai Islaminya (Parhan et al., 2024, p. 348). Kurikulum kekhasan Sekolah Islam Terpadu merupakan pengembangan dari Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Al Qur'an, internalisasi nilai keislaman di dalam kontem pembelajaran serta pembinaan pengembangan karakter siswa melalui berbagai aktivitas untuk membentuk pengalaman belajar. Standar proses pembelajaran Sekolah Islam Terpadu dirancang untuk mengoptimalkan pembelajaran agar sarat dengan pengalaman proses sehingga terjadi perubahan perilaku sebaik baiknya sebagai manusia meliputi perkembangan spiritual dan intelektual peserta didik (Muhab et al., 2023, p. 113).

Agar implementasi kurikulum khas Sekolah Islam Terpadu dapat berjalan secara optimal dan mencapai tujuan pendidikan Islam yang

diharapkan, diperlukan mekanisme evaluasi yang sistematis. Evaluasi merupakan proses penting dalam aktivitas pendidikan formal. Hasil evaluasi dalam pendidikan dapat memberikan informasi untuk menilai kualitas dari proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan secara keseluruhan. Menurut Stufflebeam, proses evaluasi sangat diperlukan dalam berbagai disiplin ilmu dan layanan untuk menilai relevansi, kualitas kebijakan, serta efektivitas rencana dan anggaran (Stufflebeam, 2017, p. 6).

Dalam pendidikan, evaluasi juga mencakup aspek-aspek penting seperti keamanan, keadilan, dan dampak, serta keberhasilan program. Stufflebeam menjelaskan evaluasi sebagai proses sistematis yang mengumpulkan informasi untuk menggambarkan suatu objek sehingga dapat dinilai dan dijadikan dasar kebijakan atau keputusan (Stufflebeam, 2017, pp. 1–2). Evaluasi yang dilakukan secara terencana dan dapat dipertanggungjawabkan memungkinkan pendidik dan pengambil kebijakan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil evaluasi dapat memberikan identifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki. Bagi guru, evaluasi dapat menentukan efektivitas kinerjanya, sedangkan bagi pengembang kurikulum, evaluasi dapat memberikan informasi untuk perbaikan kurikulum yang sedang berjalan (Sanjaya, 2011, p. 338). Dengan demikian, evaluasi melibatkan berbagai pihak, mulai dari pengembang kurikulum hingga penyedia layanan pendidikan sebagai upaya berkelanjutan untuk memenuhi tujuan pendidikan yang diharapkan.

Di era globalisasi yang sarat dengan arus informasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan Islam di Indonesia menghadapi tantangan untuk tetap relevan sekaligus mampu memberikan pondasi karakter dan nilai-nilai moral yang kokoh pada peserta didik. Salah satu lembaga pendidikan yang saat ini yang ada yaitu layanan pendidikan Perguruan Sekolah Islam Terpadu (SIT) dan model *Boarding School* atau sekolah asrama (Humaidi, 2023, p. 150). Sekolah Islam Terpadu menawarkan solusi dengan mengintegrasikan kurikulum nasional dan pendidikan agama Islam, menciptakan pendidikan holistik tanpa dikotomi antara ilmu umum dan agama.

Sekolah Islam Terpadu tergabung dalam wadah organisasi Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia dan tersebar di seluruh Indonesia. Sekolah ini diawali dari berdirinya Sekolah Islam Terpadu Nurul Fikri tahun 1993 di Jakarta. Sampai tahun 2022 JSIT Indonesia telah memiliki 2.497 sekolah anggota, yang terdiri atas 934 TK, 1.004 SD, 421 SMP, dan 138 SMA (sumber: Sekretariat JSIT Indonesia) (Wahyudin & Dewi, 2024, p. 230). Fenomena ini menunjukkan adanya keberminatan masyarakat terhadap alternatif pendidikan yang memberikan ilmu akademis sekaligus membentuk karakter berlandaskan nilai-nilai Islam melalui Sekolah Islam Terpadu (Rustandi et al., 2023, p. 2219).

Dikotomi pendidikan di Indonesia tetap menjadi isu, meskipun Indonesia sudah memasuki era reformasi. Keberadaan institusi Pendidikan Islam biasanya diidentikkan dengan pesantren dan madrasah, sementara

sekolah umum lebih fokus pada ilmu umum dengan sedikit jam pendidikan agama. Upaya memasukkan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai mata pelajaran wajib baru terwujud pada tahun 1989 dengan UU Sisdiknas No. 2 Tahun 1989, yang diperkuat oleh UU No. 20 Sisdiknas Tahun 2003. Namun Pembelajaran Agama Islam (PAI) masih kurang mendapat porsi yang cukup untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang diharapkan, yaitu membentuk manusia bertaqwa dan berakhlak mulia (Lubis, 2018, p. 1081).

SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan adalah sekolah yang menggunakan kurikulum Sekolah Islam Terpadu. Kurikulum ini mengintegrasikan pendidikan reguler akademik dan pendidikan agama Islam dalam satu jalinan kurikulum (Muhab et al., 2023, p. 13). Nilai-nilai Islam diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran dan kegiatan, dengan program keasramaan seperti Tahfidzul Qur'an dan penguatan karakter melalui kegiatan ibadah, life skill, dan keorganisasian. *Boarding School* adalah model pendidikan dimana siswa tinggal di asrama, yang memungkinkan terbentuknya integrasi kehidupan akademik dan sosial. Program ini menyeimbangkan pendidikan agama, pendidikan umum, serta membangun karakter positif seperti kemandirian, ketekunan, toleransi, dan tanggung jawab dengan pengawasan pengasuh (Khobir. Abdul, 2020, pp. 140–144).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kurikulum SMPIT Assalaam *Boarding School*, terdapat permasalahan

belum dilakukannya evaluasi implementasi kurikulum secara sistematis. Di sisi yang lain dalam pelaksanaan manajemen kurikulum ditemukan permasalahan adanya kesulitan dalam pengintegrasian kurikulum kekhasan Sekolah Islam Terpadu ke dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP). Hambatan yang dihadapi adalah tidak semua guru mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam pembelajaran sesuai standar mutu yang ditetapkan. Dari permasalahan yang dikemukakan, perlunya upaya untuk melakukan telaah evaluasi implementasi kurikulum kekhasan Sekolah Islam Terpadu di SMPIT Assalam *Boarding School*.

Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi implementasi kurikulum kekhasan sekolah di SMPIT Assalam *Boarding School* menggunakan metode CIPP (Context, Input, Proses dan Product). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang komitmen SMPIT Assalam *Boarding School* dalam menjamin kualitas pendidikan serta dapat memberikan wawasan tentang model pengembangan kurikulum dalam konteks lembaga Pendidikan Islam.

Dalam konteks penelitian ini, evaluasi implementasi kurikulum khas SIT di SMPIT Assalam *Boarding School* dilakukan dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Model CIPP dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan di Ohio State University dan merupakan salah satu metode evaluasi yang dapat digunakan dalam penelitian pendidikan. Keunggulan utama model CIPP dibandingkan metode evaluasi lainnya adalah cakupannya yang lebih

komprehensif. Model ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir (product) seperti evaluasi sumatif yang umumnya digunakan, tetapi juga menilai konteks (context), masukan (input), dan proses (process) yang terjadi selama implementasi program (Stufflebeam, 2017, pp. 6–7).

Model evaluasi CIPP dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana suatu kurikulum dirancang, diterapkan, serta dampak yang dihasilkannya. Selain itu, model CIPP bersifat formatif, yang berarti dapat digunakan untuk melakukan perbaikan selama program masih berjalan, bukan hanya sebagai alat penilaian di akhir program. Dengan cakupan evaluasi yang luas dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, model CIPP dapat digunakan untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum khas SIT di SMPIT Assalaam *Boarding School*. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada implementasi kurikulum khas SIT. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai evaluasi implementasi kurikulum khas SIT.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Ditemui adanya sebagian guru yang masih kesulitan dalam melakukan internalisasi nilai-nilai keislaman ke dalam kurikulum mata pelajaran.
- b. Belum optimalnya penerapan pendekatan pembelajaran Terpadu.

- c. Belum adanya evaluasi implementasi kurikulum kekhasan Sekolah di SMPIT Assalaam *Boarding School* secara sistematis dan menyeluruh.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada :

- a. Implementasi kurikulum kekhasan Sekolah di SMPIT Assalaam *Boarding School* Kalibaras Kota Pekalongan. Implementasi mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan kurikulum.
- b. Evaluasi implementasi kurikulum kekhasan SMPIT Assalaam *Boarding School* dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, input, process dan product*).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang sudah dijelaskan di awal, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana implementasi Kurikulum kekhasan sekolah di SMPIT Assalaam *Boarding School* Kota Pekalongan ?
2. Bagaimana evaluasi implementasi kurikulum kekhasan sekolah di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan dengan menggunakan model evaluasi CIPP ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis implemenatsi kurikulum kekhasan sekolah di SMPIT Assalaam *Boarding School* Kota Pekalongan.

2. Menganalisis evaluasi implementasi kurikulum kekhasan sekolah di SMPIT Assalaam *Boarding School* dengan menggunakan model evaluasi CIPP.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun kemanfaatan secara praktis yakni sebagai berikut :

1. Kemanfaatan Secara Teoritis
 - a. Menambah khasanah pengetahuan tentang implementasi kurikulum kekhasan di Sekolah Islam Terpadu, khususnya di SMPIT Assalaam *Boarding School* dengan menggunakan model evaluasi CIPP.
 - b. Menambah pengetahuan tentang model implementasi kurikulum yang lebih efektif yang sesuai dengan konteks sekolah Islam terpadu.
2. Kemanfaatan Secara Praktis
 - a. Bagi masyarakat umum
Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam
 - b. Bagi Sekolah
 - i. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran dan kurikulum
 - ii. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan terkait pengembangan kurikulum.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penemuan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Implementasi kurikulum kekhasan Sekolah Islam Terpadu di SMPIT Assalaam *Boarding School* melalui pertama integrasi muatan keislaman dalam semua mata pelajaran, di mana setiap pembelajaran mengandung nilai-nilai Islam. Kedua, penggunaan standar proses pembelajaran dengan pendekatan SIT (Sajikan, Internalisasikan, Terapkan) dan model pembelajaran TERPADU (Telaah, Eksplorasi, Rumuskan, Presentasikan, Aplikasi, Duniawi, dan Ukhrawi) yang menekankan pemahaman holistik. Ketiga, pengembangan karakter melalui kegiatan boarding yang menciptakan lingkungan Islami bagi siswa. Keempat, pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an dengan target hafalan 15 juz selama tiga tahun
- b. Hasil evaluasi implementasi kurikulum kekhasan Sekolah Islam Terpadu di SMPIT Assalaam *Boarding School* menunjukkan bahwa secara konteks kurikulum kekhasan yang diterapkan telah sesuai dengan visi dan misi SMPIT Assalaam *Boarding School* serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan peserta didik. Evaluasi input menunjukkan adanya program penyiapan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan secara terstruktur. Selain itu,

strategi pelaksanaan kurikulum telah disusun melalui dokumen-dokumen pendukung, seperti dokumen kurikulum, rencana pembelajaran, dan supervisi program. Dengan adanya standar ini, implementasi kurikulum dapat berjalan secara terarah sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah. Berdasarkan evaluasi proses, seluruh guru mata pelajaran telah menggunakan metode SIT TERPADU sesuai standar mutu yang ditetapkan. Kegiatan keasramaan juga dilaksanakan sesuai dengan dokumen rencana dan standar program, termasuk pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan pengembangan karakter siswa. Hasil valuasi produk, dapat disimpulkan bahwa program ini telah memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Capaian akademik siswa menunjukkan hasil yang baik, sementara pengembangan karakter berhasil membentuk sikap positif seperti tanggung jawab, disiplin, serta ketangguhan dalam menghadapi proses pembelajaran.

7.2. Implikasi

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis. Implikasi Teoretis menyatakan adanya relevansi model evaluasi CIPP dalam mengevaluasi implementasi kurikulum kekhasan di lingkungan Sekolah Islam Terpadu. Temuan ini memperkaya wawasan dalam pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam yang dapat diadaptasi di berbagai konteks Sekolah Islam Terpadu. Implikasi praktis, penelitian ini dapat menjadi panduan untuk meningkatkan

efektivitas implementasi kurikulum kekhasan, khususnya dalam aspek peningkatan kompetensi dalam menyajikan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami secara holistik. Selain itu bagi pengambil kebijakan, penelitian ini memberikan informasi penting untuk merancang kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa.

7.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang diperoleh, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Sekolah, perlunya terus mengupayakan penyelenggaraan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran semua mata pelajaran dan program keasramaan. Selain itu perlunya mengembangkan program monitoring dan evaluasi internal untuk memastikan konsistensi dalam implementasi kurikulum kekhasan.
2. Untuk Guru, dapat lebih mengembangkan metode pembelajaran kreatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam, serta tetap memanfaatkan teknologi pendidikan untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.
3. Untuk Peneliti Berikutnya, perlunya melakukan penelitian serupa di jenjang pendidikan yang berbeda atau di sekolah lain untuk memperkuat generalisasi temuan. Diperlukan juga upaya untuk mengembangkan pendekatan evaluasi yang lebih spesifik pada masing-masing aspek dalam model CIPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Tobibatussaadah, T., Walfajri, W., & Nawa, A. T. (2022). Kontribusi Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 6(2), 118. <https://doi.org/10.32332/tapis.v6i2.5328>
- Ahmadi Rulam. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Bungin, B. (2021). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Prenadamedia Group.
- Daniel Stufflebeam Harold, by L., & McKee, B. (2003). *The CIPP Model For Evaluation, an update , a review of the model's development , a checklist to guide implementation*.
- Darma Yani, M., Yomila Putri, S., & Yosi Yanti, M. (2024). *Evaluasi Penerapan Kurikulum Berbasis JSIT Di SDIT Adzkiya Bukittinggi*.
- Dhomiri, A., & Nursikin, M. (2023). Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1).
- Erwanto. (2019). *Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Smpit Khoiru Ummah Rejang Lebong Tesis*.
- Fullan, M. (2007). *The New Meaning of Educational Change*.
- Gunawan, H. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Alfabeta.
- Hamalik, O. (2013). *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Humaidi, N. (2023). *Institutional Dynamics Of Islamic Religious Education (Integrated Islamic Schools) In Indonesia Iwantoro STIT Muhammadiyah Bangil, Indonesia*.
- Khobir, Abdul. (2020). *Model Pendidikan Karakter Holistik (Studi kasus di SMPIT Assalaam, SMP Al Fusha dan SMP Sains cahaya Al Qur'an*

Boarding School Pekalongan, Disertasi Program Doktor Studi Islam Pascasarjana UIN Walisongo Semarang 2020.

Lubis, A. (2018). *SEKOLAH ISLAM TERPADU DALAM SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA ISLAMIC SCHOOL INTEGRATED IN ISLAMIC EDUCATION HISTORY IN INDONESIA.*

Miles, M., Huberman, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook.* Sage Publications.

Moleong, L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Remaja Rosdakarya.

Muhab, S., Alaydroes, F., Zahri, M., & Zulkarnain, F. (2017). *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu.* JSIT Indonesia.

Muhab, S., Alaydroes, F., Zulkarnain, F., Zahri, M., Shintawati, Wiranto, & Suhartono. (2023). *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu.* JSIT Indonesia Publishing.

Muharni, S. (2023). *Tesis Implementasi Kurikulum Terpadu Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.*

Nasution. (1995). *Asas Asas Kurikulum.* Bumi Aksara.

Nasution, N. A. (2023). *Tesis Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.*

Nasution, N. A., Islam, P. P. A., & Padangsidempuan, U. S. A. H. A. A. (n.d.). *Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Berbasis Media Teknologi Informasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.*

Nazri, E., Azmar, A., & Neliwati, N. (2022). Komponen-komponen Kurikulum Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1289–1298. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2160>

Oktaviani, V. (2019). *Analisis Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Siswa Tesis Magister.*

- Parhan, M., Budiayanti, N., & Kartiko, A. (2024). Transformative Pedagogy: Islamic Religious Education Model for Society 5.0 Amidst the Industrial Revolution. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 5(2), 344–359. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i2.732>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan* (Vol. 32). (2013).
- Purwanto, A. (2021). Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 335–342. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1928>
- Putri, P., Ayu, K., & Mu'adin, A. (2022). IMPLEMENTASI EVALUASI DIRI SEKOLAH. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(01). <http://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/namajurnal>
- Raafi, R. (2020a). *Studi Implementasi Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Di Sdit Ihsanul Fikri Kota Magelang (The Study of Integrated Islamic School Curriculum Management Implementation in SDIT Ihsanul Fikri Magelang)*.
- Raafi, R. (2020b). *Tesis STUDI IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU DI SDIT IHSANUL FIKRI KOTA MAGELANG The Study of Integrated Islamic School Curriculum Management Implementation in SDIT Ihsanul Fikri Magelang City Untuk memenuhi syarat ujian Guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)*.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Rojii, M., Istikomah, I., Aulina, C. N., & Fauji, I. (2019). Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo). *AL-TANZIM: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*, 3(2), 49–60. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.667>
- Rosidin. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Rjagrafindo Persada.
- Rustandi, F., Nova Ismawati, & Gozali. (2023). Peluang dan Tantangan Pengelolaan Sekolah Islam Terpadu: Perspektif Total Quality Management. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2219–2227. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1587>

- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Prenada Media Group.
- Stufflebeam, D. , 'Zhang G. (2017). *The CIPP Evaluation Model*. The Guilford Press.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Rajagrafindo Persada.
- Sukmadinata, N. S. (2004). *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Suri, S., Sholeh, M., & Roesminingsih, E. (2024). Evaluasi Implementasi Kurikulum Cambridge dengan Model CIPP. *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1). <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- Untung, S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Litera.
- Wahyudin, D. (2018). *Manajemen Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Wahyudin, D., & Dewi, L. (2024). *Inovasi Kurikulum Integration of integrated Islamic school curriculum into Kurikulum Merdeka* (Vol. 21, Issue 1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK>
- Yenti, D., Hefrita, N. O., & Fadriati, F. (2024). Landasan Pengembangan Kurikulum Merdeka. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3317–3327. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1285>
- Zaini, M. (2009). *Pengembangan Kurikulum , Konsep Implementasi evaluasi dan inovasi*. Teras.